

KEMAMPUAN MENULIS DRAMA SISWA KELAS IX.1 DENGAN TEKNIK PEMODELAN DI SMP NEGERI 1 SOLOK SELATAN

Tavif Friyeni¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta
E-mail: Tafiv_friyeni@ymail.com

Abstract

This research aimed descriptive of figure aspects, setting, plot, theme, message, and language style. This research was a qualitative research. The object of this research was the student at the class IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan totally 21 people who consisted of 9 male and 12 female. From the data analysis can be summarized that : (1) in the characterization aspect, 18 students had already able and 3 of them was still unable in developing the character with the average point 81,47% (good), (2) in the setting aspects, 4 students had been unable in developing the setting of drama and 17 of them had already been able to develop the setting well with the average point was 88,35 (excellent), (3) in the plot aspects, 6 students had been unable in developing the plot of drama and 13 of them had already been able to develop the plot well with the average point was 78,30 (good), (4) in the theme aspects, 13 students had been unable in developing the theme of drama and 8 of them had already been able to develop the theme well with the average point was 64,38 (fair), (5) in the message aspects, 2 students had been unable in catching the message of drama and 15 of them had already been able to catch the message well with average point was 73,01 (good), (6) in the language style aspects, 12 students had difficult to understand the language style of drama and 9 of them had already been able to understand the language style well with the average point was 60,84 (fair). Based on the data analysis can be concluded that the student at the class IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan had already been able to write the drama by using modeling technique with the average point 73,80 (more than enoughts)

Key words: *ability of writing, drama, modeling technique.*

Pendahuluan

Menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia dapat digolongkan berdasarkan isinya, terdiri dari: (1) tulisan atau karangan ilmiah, (2) tulisan atau karangan semi ilmiah, (3) tulisan atau karangan non ilmiah (Finoza, 1993:228). Ketiga tulisan atau karangan tersebut memiliki karakter yang berbeda-beda. Karangan ilmiah memiliki aturan baku dan sejumlah persyaratan khusus yang menyangkut metode dan penggunaan bahasa.

Tulisan atau karangan non ilmiah, sedangkan tulisan atau karangan semi ilmiah berada di antara keduanya. Selain itu menurut Finoza (1993:232) berdasarkan cara penyajiannya, tulisan atau karangan terdiri dari: (1) tulisan atau karangan deskripsi, (2) tulisan atau karangan narasi, (3) tulisan atau karangan eksposisi, (4) tulisan atau karangan argumentasi, (5) tulisan atau karangan persuasi, (6) tulisan atau karangan campuran.

Tulisan atau karangan narasi terdiri dari narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi sugestif menyampaikan amanat yang tersirat, menimbulkan daya hayal, penalaran untuk menyampaikan makna, Bahasanya cenderung figuratif yang menitik beratkan penggunaan kata-kata konotatif. Yang tergolong kedalam narasi sugestif adalah novel, roman, cerpen, dongeng, dan drama atau yang tergolong karya sastra.

Sebagai salah satu genre sastra, drama mempunyai kekhasan atau kekhususan dibandingkan dengan puisi dan prosa. Drama bertujuan untuk pembeberan peristiwa yang dilanjutkan dengan tahap bereaksi langsung dengan penonton dalam suatu penampilan gerak dan perilaku secara konkret yang dapat disaksikan. Drama sebagai salah satu genre sastra mempunyai dua dimensi, yaitu sebagai genre sastra, dan sebagai seni lakon, seni peran atau seni pertunjukan (Syofiani, 2006:1)

Sebagai senilakon, seni peran atau seni pertunjukan, drama memiliki kriteria menjadi pedoman untuk membuat naskah drama. Kriteria yang menjadi pedoman tersebut adalah keterbacaan dan kesesuaian. Keterbacaan artinya naskah mudah dicerna siswa sehingga dapat menemukan tema dan peran yang terdapat di dalam naskah tersebut. Kesesuaian artinya naskah tersebut sejalan dengan perkembangan psikologis siswa dalam fase tertentu (Restianti, 2009:2). Kriteria keterbacaan itu terdiri dari: (1)

kejelasan bahasa (dialog), (2) kejelasan tema dan amanat, (3) kejelasan alur (babak dan adegan), (4) kejelasan atau ketajaman watak. Menulis naskah drama menurut Jingga (2012:112) merupakan kegiatan proses kreatif. Proses kreatif yang berangkat dari dorongan bawah sadar untuk melahirkan sebuah karya sastra.

Masalah yang mendasar yang dikeluhkan oleh guru Bahasa Indonesia kelas IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama menulis drama. Hal tersebut ditandai oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis adegan untuk drama satu babak. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa di atas adalah factor dari siswa itu sendiri dan factor dari guru. Dari factor siswa adalah siswa kurang mampu menguasai kriteria keterbacaan dan kriteria kesesuaian serta kreatif dalam pemikiran imajinatif. Sedangkan faktor yang datang dari guru adalah kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode atau teknik yang dapat membantu siswa, maka penulis tertarik memilih judul “Kemampuan menulis drama siswa kelas IX.1 dengan teknik pemodelan di SMP Negeri 1 Solok Selatan”.

Tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis drama dengan teknik pemodelan ditinjau dari penggunaan

aspek penokohan, latar, alur, tema, amanat, dan gaya bahasa.

Metodologi

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010:11) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data yang dapat diamati. Sesuai dengan Jenis penelitian keterampilan menulis naskah drama ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskripsi bertujuan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan dengan cara menganalisis, mengumpulkan, mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data berupa kata-kata yang terdiri dari aspek penokohan, latar, alur, tema, amanat, dan gaya bahasa yang terdapat dalam naskah drama yang ditulis siswa kelas IX.1.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara, (1) memberikan tugas kepada siswa untuk menulis drama berdasarkan peristiwa nyata ditinjau dari aspek penokohan, latar, alur, tema, amanat, dan gaya bahasa, (2) mengumpulkan hasil drama yang ditulis siswa, (3) membaca tulisan siswa, dan (4) menandai dan mencatat aspek-aspek yang terkait masalah penelitian.

Teknik analisis data setelah data terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi aspek penokohan, latar, alur, tema, amanat, dan gaya bahasa, (2) menganalisis kemampuan siswa dalam

mengembangkan aspek penokohan, latar, alur, tema, amanat, dan gaya bahasa dalam naskah drama siswa dengan indikator dan kriteria penilaian, (3) mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, (4) menyimpulkan secara keseluruhan hasil analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan telah mampu menulis naskah drama dengan teknik pemodelan dengan menggambarkan aspek penokohan, alur, latar, tema, amanat, dan gaya bahasa. Pada aspek penokohan, latar, alur, dan amanat semua siswa sudah mampu menggambarkan dengan baik, namun pada aspek tema, dan gaya bahasa siswa kurang mampu menggambarannya.

Hasil penelitian menulis naskah drama siswa pada setiap aspek adalah : (1) indikator penokohan dengan nilai rata-rata 81,47 dengan kategori kualifikasi baik sekali. (2) Indikator latar dengan nilai rata-rata 88,35 dengan kategori kualifikasi baik sekali. (3) Indikator alur dengan rata-rata 78,30 dengan kategori kualifikasi baik. (4) Indikator tema dengan nilai rata-rata 64,38 dengan kategori kualifikasi cukup. (5) Indikator amanat dengan nilai rata-rata 73,01 dengan kategori kualifikasi lebih dari cukup. (6) Indikator gaya bahasa dengan nilai rata-rata 60,84 dengan kategori kualifikasi cukup. Nilai secara keseluruhan pada kemampuan menulis naskah drama siswa

kelas IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dengan nilai rata-rata 73,80 dapat dikategorikan pada lebih dari cukup.

Teknik pemodelan dalam menulis naskah drama kelas IX.1 SMP Negeri 1 Solok selatan, terjadi karena karakteristik anak didik yang sedang berkembang untuk melakukan peniruan atau imitasi. Selain itu teknik ini merupakan teknik baru bagi siswa dalam menulis naskah drama sehingga teknik ini sangat menarik. Kurangnya informasi dan contoh-contoh naskah drama yang baik juga menjadi kendala bagi siswa dalam menulis drama, karena untuk menghasilkan naskah drama yang menarik perlu adanya naskah drama yang ditulis. Dengan demikian model yang penulis gunakan sebagai solusi atau alternatif dalam menyelesaikan masalah pembelajaran menulis naskah drama disekolah ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dengan teknik Pemodelan secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 73,80 dikategorikan pada kualifikasi lebih dari cukup, 7 orang siswa masih kurang mampu menulis drama dan 14 orang siswa sudah mampu menulis drama dengan baik. Ditinjau dari penggunaan setiap aspek dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) aspek penokohan, 18 orang siswa sudah mampu dengan baik dan 3 orang siswa masih kurang mampu dalam mengembangkan

penokohan dengan rata-rata 81,47 dikategorikan pada kualifikasi baik; (2) aspek latar, 17 orang siswa sudah mampu dengan baik dan 4 orang siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan latar dengan rata-rata 88,35 dikategorikan pada kualifikasi baik sekali; (3) aspek alur, 6 orang siswa kurang mampu, 2 orang siswa tidak mampu dan 13 orang siswa sudah mampu menulis alur dengan rata-rata 78,30 dikategorikan pada kualifikasi baik; (4) aspek tema, 13 orang siswa masih sangat kurang dan 8 orang siswa tidak mampu menulis tema dengan rata-rata 64,38 dikategorikan pada kualifikasi cukup; (5) aspek amanat, 4 orang siswa tidak mampu, 2 orang siswa kurang mampu, dan 15 orang siswa sudah mampu menulis amanat dengan rata-rata 73,01 dikategorikan pada kualifikasi baik; dan (6) aspek gaya bahasa, 12 orang siswa tidak mampu dan 9 orang siswa sudah mampu dengan baik dalam menggambarkan gaya bahasa dengan rata-rata 60,84 dikategorikan pada kualifikasi cukup.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan arahan kepada penulis. (2) Bapak Dr.

Marsis, M.Pd selaku dekan FKIP UBH, dan dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. (3) Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. (4) Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberi izin serta memberikan motivasi untuk mengikuti perkuliahan. (5) Kepala SMP Negeri 1 Solok Selatan yang telah memberi izin serta memberi motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan. (6) Ucapan terima kasih penulis kepada semua rekan-rekan dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan.

Daftar Pustaka

- Finoza, Lamuddin.2008. *KomposisiBahasa Indonesia*. Jakarta.
- Jingga.2012. *Yuk, Menulis,Yuk. Diary, Cerpen, Puisi, dan Drama*.Yogyakarta: Araska.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdkarya.
- Restianti, H. 2009. *PeningkatanMutuPendidikandalamMen gajarkan Drama*. Bandung: Citra Praya.
- Syofiani.2006. *Apresiasi Drama danTeater*.DepartemenPendidikanNasional.